

**PENCEMARAN LINGKUNGAN SUNGAI NJODAK JEPARA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



Disusun Oleh:

**Ahmad Mu'adz  
1712749021**

**PROGRAM STUDI SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**PENCEMARAN LINGKUNGAN SUNGAI NJODAK JEPARA  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Ahmad Mu'adz**

**1712749021**

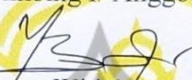
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni

2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:


**PENCEMARAN LINGKUNGAN SUNGAI NJODAK JEPARA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS** diajukan oleh Ahmad Mu'adz, NIM 1712749021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

  
Bambang Witjaksono, M.Sn.

NIP. 19730327 199903 1 001/NIDN 0027037301

Pembimbing II/ Anggota

  
Albertus Charles Andre Tanama, M.Sn.


NIP. 19820328 200604 1 001/NIDN 0028038202

Cognate/ Anggota

  
Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D.

NIP. 19561019 198303 1 003/NIDN 0019105606

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua Program Studi Seni Rupa/  
Ketua/ Anggota

  
Dr. Miftahul Munir, M.Hum

NIP. 19760104 200912 1 001/NIDN 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn, M.T

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

## MOTTO

Kebersihan adalah sebagian dari iman.  
Orang-orang menyembah Kreator namun mengabaikan ciptaanNya



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Ahmad Mu'adz  
NIM : 1712749021  
Program Studi : Seni Murni  
Jurusan : Seni Murni  
Fakultas : Seni Rupa  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Judul Penciptaan : *PENCEMARAN LINGKUNGAN SUNGAI NJODAK  
JEPARA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS*

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Grafis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari penulis Laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Ahmad Mu'adz



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penciptaan karya Tugas Akhir dengan lancar.

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul *PENCEMARAN LINGKUNGAN SUNGAI NJODAK JEPARA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS* merupakan satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Sarjana Strata I (S-I) minat utama Seni Grafis, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tidak lupa ucapan syukur dan terimakasih saya persembahkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu proses terwujudnya karya Tugas Akhir ini, yakni kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Bambang Witjaksono, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
3. Bapak Albertus Charles Andre Tanama, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
4. Bapak Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam ujian tugas.
5. Bapak I Gede Arya Sucitra, S.Sn, M.A. sebagai dosen wali yang telah memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan selama proses belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum selaku Kepala Jurusan Seni Rupa Murni yang sangat baik dalam memberikan bimbingan dan arahan di Institut seni Indonesia.
7. Seluruh dosen Seni Murni dan staff atas bimbingan, ilmu dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
8. Orang tua dan keluarga, Ibuk, Kak Hakim, Mbak Tatik, Mbak Ul, Kang Jalal yang tak pernah berhenti mendukung dan memotivasi.
9. Seluruh teman-teman seni murni angkatan 2017

10. Teman-teman Gubuk Derita Bowo, Harits, Dom, Bang Pol, Ken, Ismet yang selalu lucu, dan tidak pernah berhenti menghibur.
11. Mas Wahyu Topo, Bang Aldo, King Sodik, Pian, Mbak Desma, Baramasta, Mas Pius, Mbak Rina yang telah mendukung, membantu menyediakan alat dan memberikan semangat untuk terus maju.
12. Teman-teman pertongkrongan Alwi Cilung, Julio, Theoni, Darwis, Barok, Fais Yasin, Perdi yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
13. Dede Inoen, Second Syndicate yang telah menginspirasi saya.
14. Teman-teman Facebook dan pengikut Instagram saya serta semua orang yang saya kenali.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian penulis berharap pembaca laporan dan penikmat karya Tugas Akhir dapat memberikan kritik dan saran. Penulis juga berharap karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi sesama.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Ahmad Mu'adz

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL KE-1 .....	i
HALAMAN JUDUL KE-2 .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix-x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1-6
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Makna Judul .....	8-9
<b>BAB II KONSEP .....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Penciptaan .....	10-14
B. Konsep Perwujudan.....	15-23
C. Konsep Penyajian .....	24
<b>BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....</b>	<b>25</b>
A. Bahan.....	25-29
B. Alat.....	30-33
C. Teknik.....	34
D. Tahapan Perwujudan .....	34-40
<b>BAB IV DESKRIPSI KARYA/ TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>41-68</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69-71</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	72-73
LAMPIRAN.....	74-80



## DAFTAR GAMBAR

### Bab I

Gambar 1. Lokasi Sungai Njodak Jepara .....	2
Gambar 1.2 Kondisi Lingkungan Sungai Njodak .....	2
Gambar 1.3 Kondisi Lingkungan Sungai Njodak .....	3
Gambar 1.4 Komik One Piece Chapter 911 .....	5

### BAB II

Gambar 1.5 Karya Second Syndicate.....	21
Gambar 1.6 Karya Collin Strada.....	22
Gambar 1.7 Poster One Piece Arc Drum Island .....	23

### BAB III

Gambar 1.8 Kain Cotton Combed 24s .....	25
Gambar 1.9 Tinta tekstil DTF .....	26
Gambar 2. <i>Adhesive Powder</i> .....	26
Gambar 2.2 Lakban Kertas .....	27
Gambar 2.3 Tripleks Melamin .....	28
Gambar 2.4 Tripleks.....	29
Gambar 2.5 Lem Sablon .....	29
Gambar 2.6 Ipad.....	30
Gambar 2.7 Laptop.....	31
Gambar 2.8 Gunting.....	32
Gambar 2.9 Mesin DTF .....	32
Gambar 3. Mesin Press .....	33
Gambar 3.2 Pensil .....	33
Gambar 3.3 Proses Sketsa Kasar.....	35
Gambar 3.4 Proses Inking .....	36
Gambar 3.5 Proses Finishing .....	37
Gambar 3.6 Pencetakan Menggunakan Mesin Cetak DTF .....	38
Gambar 3.7 Proses Transfer Gambar Menggunakan Alat Press.....	39
Gambar 3.8 Proses Finishing .....	40

## **BAB IV**

Gambar 3.9 Karya 1. <i>CERITA DI MASA LALU</i> .....	42
Gambar 4. Karya 2. <i>JEJAK KEINDAHAN</i> .....	44
Gambar 4.2 Karya 3. <i>TANPA HARUS TAKUT</i> .....	45
Gambar 4.3 Karya 4. <i>AWAL MULA</i> .....	47
Gambar 4.4 Karya 5. <i>HILANGNYA WARNA KEHIDUPAN</i> .....	49
Gambar 4.5 Karya 6. <i>KESUNYIAN DI SUNGAI YANG KOTOR</i> .....	51
Gambar 4.6 Karya 7. <i>KETIKA MONSTER MENYERANG</i> .....	53
Gambar 4.7 Karya 8. <i>INI BUKAN SOLUSI</i> .....	55
Gambar 4.8 Karya 9. <i>HARAPAN DI TENGAH KELAM</i> .....	56
Gambar 4.9 Karya 10. <i>JEJAK KOTOR DAN POLUSI</i> .....	58
Gambar 5. Karya 11. <i>JIKA INI AKHIRNYA</i> .....	60
Gambar 5.2 Karya 12. <i>DUKA DI DALAM SUNGAI</i> .....	61
Gambar 5.3 Karya 13. <i>ANCAMAN YANG MENGINTAI</i> .....	63
Gambar 5.4 Karya 14. <i>LUAPAN KESEDIHAN</i> .....	65
Gambar 5.5 Karya 15. <i>ASAP DI TEPIAN SUNGAI</i> .....	67

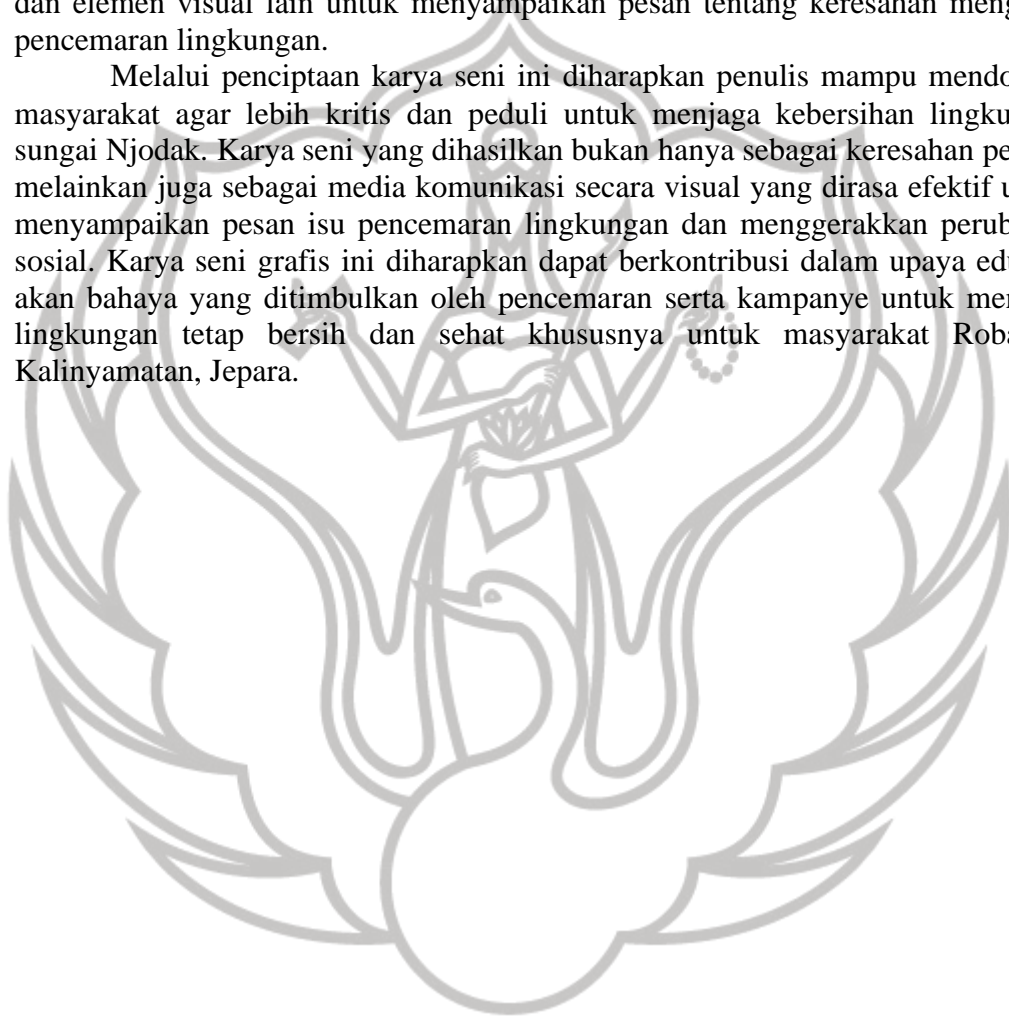
## **DAFTAR LAMPIRAN**

Foto Diri dan Biodata Mahasiswa.....	74-75
Foto Poster Pameran .....	76
Foto Situasi Pameran.....	77-79
Katalog .....	80

## ABSTRAK

Pencemaran lingkungan sungai Njodak merupakan masalah serius yang berdampak negatif terhadap ekosistem dan kehidupan masyarakat sekitar. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menginterpretasikan masalah pencemaran lingkungan ke dalam seni grafis, guna meningkatkan kesadaran masyarakat dan tindakan dalam upaya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan metode pengamatan secara langsung, dokumentasi kondisi sungai, serta wawancara dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan informasi mengenai dampak pencemaran tersebut. Kemudian hasil observasi diaplikasikan ke dalam bentuk karya seni grafis yang menciptakan karya dengan bentuk visual *One Piece* dan elemen visual lain untuk menyampaikan pesan tentang keresahan mengenai pencemaran lingkungan.

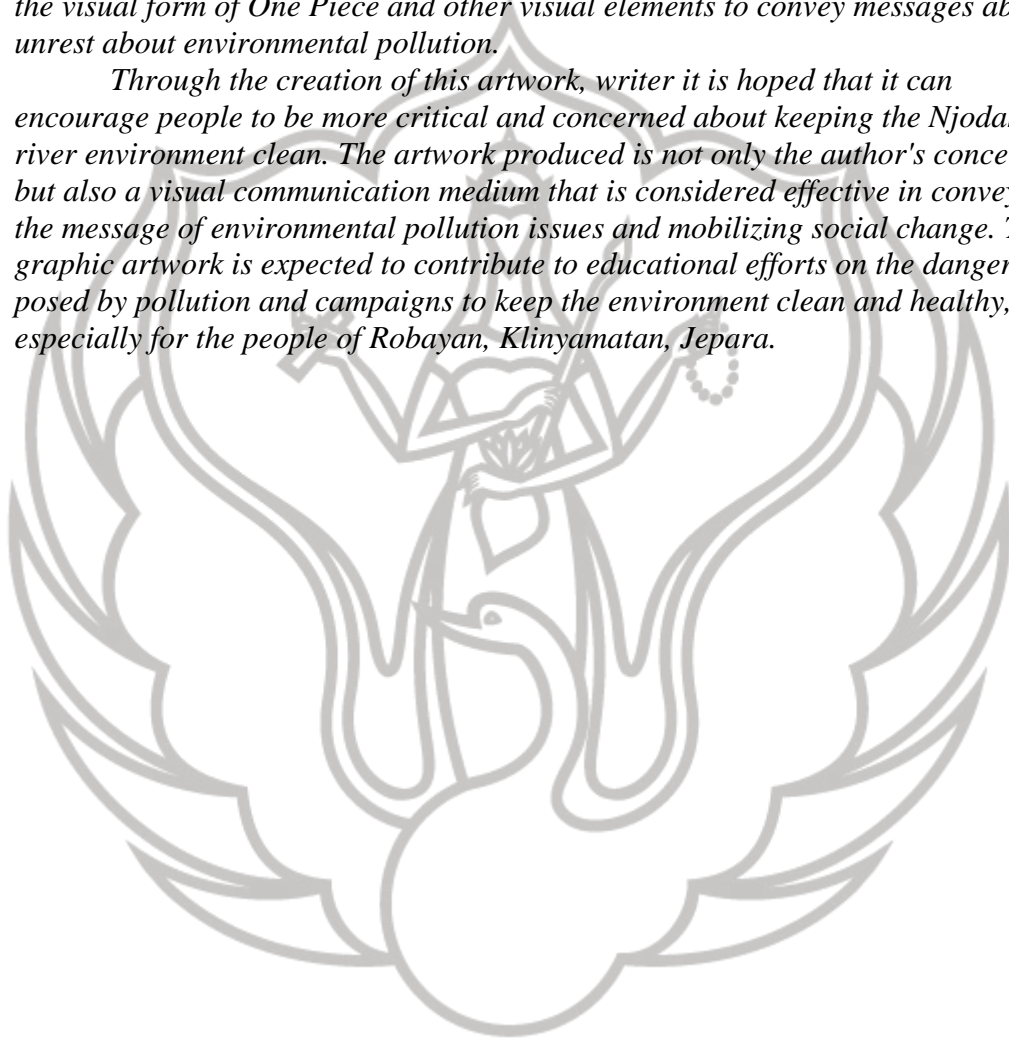
Melalui penciptaan karya seni ini diharapkan penulis mampu mendorong masyarakat agar lebih kritis dan peduli untuk menjaga kebersihan lingkungan sungai Njodak. Karya seni yang dihasilkan bukan hanya sebagai keresahan penulis melainkan juga sebagai media komunikasi secara visual yang dirasa efektif untuk menyampaikan pesan isu pencemaran lingkungan dan menggerakkan perubahan sosial. Karya seni grafis ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya edukasi akan bahaya yang ditimbulkan oleh pencemaran serta kampanye untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat khususnya untuk masyarakat Robayan, Kalinyamatan, Jepara.



## **ABSTRACT**

*Environmental pollution of the Njodak river is a serious problem that has a negative impact on the ecosystem and the lives of the surrounding community. This final project aims to explore and interpret the problem of environmental pollution into graphic art, in order to increase public awareness and action in an effort to maintain a clean and healthy environment. With direct observation methods, documentation of river conditions, and interviews with local communities to obtain information about the impact of pollution. Then the results of observations are applied to the form of graphic artworks that create works with the visual form of One Piece and other visual elements to convey messages about unrest about environmental pollution.*

*Through the creation of this artwork, writer it is hoped that it can encourage people to be more critical and concerned about keeping the Njodak river environment clean. The artwork produced is not only the author's concern but also a visual communication medium that is considered effective in conveying the message of environmental pollution issues and mobilizing social change. This graphic artwork is expected to contribute to educational efforts on the dangers posed by pollution and campaigns to keep the environment clean and healthy, especially for the people of Robayan, Klinyamatan, Jepara.*



# BAB I PENDAHULUAN

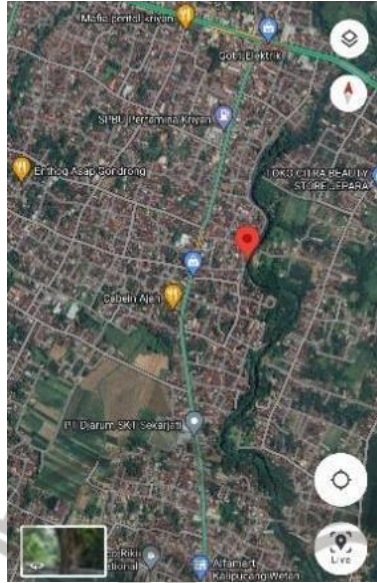
## A. Latar Belakang

Seni adalah wadah bagi seseorang untuk mengekspresikan diri yang diciptakan atas dasar ide, keresahan, pengalaman pribadi dan orang lain, serta memiliki keunikan dan ciri khas di setiap karya. Ki Hajar Dewantara mendefinisikan seni sebagai hasil keindahan sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan seseorang yang melihatnya, dan seni merupakan perbuatan manusia yang bisa mempengaruhi dan menimbulkan perasaan indah (Kamus Bahasa Indonesia, 2017). Karena itu seni menjadi alat ampuh untuk mengekspresikan perasaan manusia karena menyertakan unsur keindahan di dalamnya dan diungkapkan melalui suatu media yang sifatnya nyata, baik itu dalam bentuk nada, rupa, gerak, dan syair, serta dapat dirasakan oleh panca indera manusia.

Di antara seni yang menyatu dan lekat dengan kehidupan sehari-hari manusia di era modern ini adalah seni grafis. Seni grafis dekat dengan persepsi, pencitraan dan komunikasi. Karena itu berbagai informasi banyak diekspresikan melalui seni grafis, yang menjadikan sebuah informasi menjadi lebih atraktif dan komunikatif.

Bagi seorang seniman, proses penciptaan sebuah karya adalah sebuah proses kreativitas dalam berkesenian, memberikan kebebasan bagi para seniman untuk menuangkan ide yang ada di dalam pikirannya menjadi sebuah karya seni yang bermakna. Sebuah ide dapat muncul dari kearifan lokal, pengalaman, keresahan dan lain-lain. Penulis terdorong untuk menciptakan sebuah karya seni grafis yang mampu menyampaikan salah satu keresahan atas *Pencemaran Lingkungan Sungai Njodak Jepara* yang berada di desa Robayan, kecamatan Kalinyamatan, Jepara.





**Gambar 1 Lokasi Sungai Njodak Jepara**

(sumber: <https://maps.app.goo.gl/GMZhbj8NqPhM3RZx7> diakses pada 31 Januari 2024, pukul 10.12WIB).



**Gambar 1.2 Kondisi Lingkungan Sungai Njodak**

(Sumber. Dokumentasi Pribadi)

Sungai dan kali merupakan ekosistem vital dan menjadi salah satu sumber ketahanan air dan pangan bagi kelangsungan kehidupan manusia sekaligus pendukung kehidupan flora dan fauna. Bahkan masih ada daerah dan negara yang mengandalkan kehidupannya dari sungai, seperti di Kalimantan, Mesir, Sudan. Berdasarkan sejarahnya, sungai selalu menjadi sentra sebuah peradaban manusia

karena manfaatnya untuk kebutuhan air rumah tangga, pertanian, perikanan, dan transportasi.

Awal mula ketertarikan penulis mengenai masalah pencemaran lingkungan Sungai Njodak, Robayan berawal dari pengalaman penulis ketika pulang ke kampung halaman di Jepara, Jawa Tengah. Tepatnya di bulan Juni 2021 ketika sedang mengumpulkan batu untuk menghias kolam ikan yang berada di rumah, terlihat di situ banyak sekali sampah yang berceceran di sekitar sungai yang menimbulkan bau menyengat dan rasa jijik bagi penulis. Padahal sungai mengalami siklus air, yang mana sungai memiliki peran untuk mengaliri air dari arah hulu menuju hilir yang terletak pada laut. Kondisi tersebut dapat memberikan pengaruh pada proses siklus yang berlangsung. Siklus air akan mengalami gangguan akibat dari pencemaran sungai. Air yang tercemar akan mengalir ke laut dan mengganggu biota yang ada di dalam. Dimulai dari situ penulis mengamati apa penyebab dari rusaknya ekosistem dan juga pencemaran yang ada di Sungai Njodak.



**Gambar 1.3 Kondisi Lingkungan Sungai Njodak**

(Sumber. Dokumentasi Pribadi)

Pencemaran sungai Njodak menyebabkan beberapa hal, seperti limbah rumah tangga baik dari masyarakat di tepian sungai Njodak, sampah yang terbawa dari hulu sungai, dan limbah-limbah industri yang tidak diolah dan langsung dibuang di sungai yang memperparah kondisi pencemaran lingkungan sungai. Limbah industri ini adalah:

### **1. Limbah pabrik pengolahan kecap**

Limbah pabrik pengolahan kecap yang mengakibatkan perubahan warna sungai hitam dan menimbulkan bau yang menyengat.

### **2. Limbah tekstil**

Limbah tekstil yang mengakibatkan penumpukan sampah potongan kain.

### **3. Limbah bulu ayam**

limbah bulu ayam mengakibatkan perubahan warna sungai menjadi keruh, serta menimbulkan bau yang tidak enak sehingga banyak lalat yang mengerubungi.

### **4. Limbah pabrik tempe**

Limbah pabrik tempe yang menimbulkan perubahan pada kekentalan air sungai serta menimbulkan bau tidak enak.

Pencemaran sungai di Jepara mencerminkan interaksi yang kompleks antara pembangunan ekonomi, pelestarian budaya, kelestarian lingkungan, dan keterlibatan masyarakat. Hasil penelitian Kementerian Negara Lingkungan Hidup bekerjasama dengan JICA (2007) pada beberapa kota yang ada di Indonesia yang berjarak kurang lebih 10 meter dari sungai melakukan pembuangan sampah ke dalam sungai. Sementara itu tidak ada penduduk yang berjarak 50 meter dari sungai melakukan aktivitas pembuangan sampah di sungai (Indrawati 2011: 189).

Akibat dari pencemaran ini banyak makhluk hidup yang menghuni sungai Njodak menjadi terganggu bahkan banyak ikan yang sistem biota sungai menjadi hilang dan bahkan membahayakan untuk dikonsumsi, banjir, dan banyak orang yang enggan untuk beraktivitas di sungai tersebut. Hal ini juga menjadi risiko Kesehatan bagi masyarakat terhadap penyakit yang ditularkan melalui air. Air sungai yang tercemar dapat membawa mikroorganisme berbahaya, seperti bakteri, virus, dan parasit, yang menyebabkan penyakit yang ditularkan melalui air seperti kolera, disentri, dan tifus. Menurut informasi yang diperoleh dari warga sekitar, sungai Njodak dulunya dijadikan sebagai tempat untuk mencari ikan, kerang, menanam kangkung, tempat bermain dan berenang bagi anak-anak, bahkan menjadi jalur penghubung antar kampung di sekitar yang dipisahkan oleh sungai tersebut. Tantangan yang dihadapi, serta upaya untuk mengatasinya, menjadikannya studi



kasus yang menarik dalam konteks yang lebih luas tentang masalah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Pencemaran air sungai yang bersumber dari aktivitas manusia menyebabkan perairan kekurangan oksigen, sehingga dapat membunuh ikan dan hewan akuatik lainnya limbah industri anorganik seperti asam, garam, logam berat bahkan radioaktif limbah industri sintetik seperti plastik, deterjen, pestisida, nitrat, phospat atau akibat penambangan pasir berupa sedimen tanah liat dan bahan padat lainnya yang berasal dari erosi daratan. Dampak pencemaran terhadap sungai dapat bersifat kumulatif, karena kontaminan dapat menumpuk dari waktu ke waktu. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kualitas air dan kesehatan ekosistem secara perlahan dan berkelanjutan (<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/66-air-sungai-permasalahan-dan-penanggulangannya> diakses tanggal 7 Desember 2021, jam 13.50 WIB).

Kondisi kritis sungai Njodak menimbulkan keresahan bagi Penulis untuk menyampaikan pesan kritis mengenai *Pencemaran Lingkungan Sungai Njodak Jepara* yang memiliki peran penting bagi alam dan sekitarnya. Sungai yang seharusnya menjadi habitat bagi ikan dan sumber daya alam bagi manusia menjadi tercemar akibat dari perbuatan masyarakat sekitar. Hal tersebut mengingatkan penulis akan manga *One Piece* chapter 911 Arc Wano Kuni yang mengisahkan tentang seorang anak kecil bernama Otama yang jatuh sakit akibat meminum air sungai yang tercemar limbah pabrik, kejadian tersebut menjadikan penulis merasa terganggu dan timbul amarah. Kondisi ini menginspirasi penulis untuk menciptakan karya seni grafis mengenai *Pencemaran Lingkungan Sungai Njodak Jepara* dengan menggunakan karakter *One Piece*.



Gambar 1.4 Komik *One Piece* Chapter 911  
(Sumber. Manga Plus)

Kegemaran penulis saat masih kecil hingga dewasa dalam menonton anime Jepang seperti *One Piece*, *Naruto Shippuden*, *Crush Gear Fight*, *Captain Tsubasa*, dan lain-lain yang mana semua anime tersebut ditayangkan pada televisi khususnya pada hari minggu. Salah satu anime atau manga yang masih eksis sampai sekarang adalah *One Piece* anime yang ditulis dan diilustrasikan oleh Eiichiro Oda yang mulai pada 22 Juli 1997. *One Piece* masih berlanjut dengan lebih dari 100 volume manga dan lebih dari 1000 episode anime. *One Piece* adalah anime yang menemani masa kecil penulis sampai beranjak dewasa, tentu hal ini sangat menginspirasi bagi penulis seperti karakter dan sifat oleh Luffy yang tidak mengenal rasa takut serta pantang menyerah dalam meraih ambisinya. Selain itu pribadi seorang Zoro yang memiliki sifat dewasa serta tenang dalam setiap kondisi menjadikan penulis sangat mengidolakannya. Hal-hal lain yang tentang anime ini adalah mengingatkan memori masa kecil penulis akan kenangan bermain bersama dan beraksi layaknya bajak laut bersama teman-teman masa kecilnya, kendati hal itu sudah tidak lagi terjadi pada masa sekarang. Selain itu pemilihan *One Piece* sebagai visual karakter yang dihadirkan dalam karya dikarenakan *One Piece* dinilai memiliki pengaruh yang cukup dikenal dan akan mudah diterima bagi target audiens.

Penulis akan merespon dan mengkombinasikan kenangan atau pun kesenangannya untuk untuk mengemukakan ide dan gagasan ke dalam media untuk menyuarakan keresahannya terhadap permasalahan lingkungan yang ada di sungai Njodak ke dalam karya seni grafis.



## B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Apa saja ide menarik yang digunakan penulis dalam menciptakan karya seni grafis?
2. Bagaimana memvisualisasikan pencemaran sungai Njodak ke dalam karya seni grafis?
3. Teknik seperti apakah yang dipakai penulis dalam menciptakan karya seni grafis tentang pencemaran sungai Njodak?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

- a. Menjelaskan apa saja permasalahan pencemaran sungai Njodak yang ada di Jepara.
- b. Memvisualkan *Pencemaran Lingkungan Sungai Njodak Jepara* ke dalam karya seni grafis.
- c. Menjelaskan teknik apa yang dipakai penulis dalam mewujudkan karya seni grafis

### 2. Manfaat

- a. Mengembangkan komunikasi secara tidak langsung melalui media seni grafis.
- b. Mengembangkan ide-ide permasalahan krusial dalam bentuk seni grafis agar dapat dijangkau oleh kalangan yang lebih luas.
- c. Menjadikan pesan untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan cinta pada lingkungan.
- d. Memperdalam dan mengasah keterampilan atas teori yang telah diperoleh di perkuliahan.

#### D. Makna Judul

Judul dari Laporan Tugas Akhir ini adalah *Pencemaran Lingkungan Sungai Njodak Jepara sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis* agar tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan judul maka penulis memberikan penjelasan pada setiap kata yang utama:

##### **Pencemaran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pencemaran adalah proses, cara, perbuatan mencemari atau mencemarkan. Arti lainnya dari pencemaran adalah pengotoran. Contoh: pencemaran udara, pencemaran lingkungan.

(<https://kbbi.web.id/cemar.html> diakses pada tanggal 26 November 2021, jam 04:41 WIB).

##### **Lingkungan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata lingkungan adalah daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya. Arti lainnya dari lingkungan adalah bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa.

(<https://kbbi.web.id/lingkung.html> diakses pada tanggal 26 November 2021, jam 04:41 WIB).

##### **Sungai**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata sungai aliran air yg besar (biasanya buatan alam) kali.

(<https://kbbi.web.id/sungai.html> diakses pada tanggal 26 November 2021, jam 04:41 WIB).

##### **Njodak**

Njodak merupakan sebuah nama sungai kecil yang berada di desa Robayan, kecamatan Kalinyamatan, kabupaten Jepara.

##### **Jepara**

Jepara adalah sebuah wilayah Kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah, ibu kotanya berada di kecamatan Jepara, berbatasan dengan Laut Jawa di

bagian Barat dan Utara, Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus di bagian Timur, serta Kabupaten Demak dibagian selatan.

([https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kabupaten\\_Jepara](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kabupaten_Jepara) diakses pada tanggal 31 Januari 2024 pukul 21.14 WIB).

### Seni Grafis

Menurut Iswandi H. (2017: 18), seni grafis adalah cabang seni rupa yang proses pembuatannya melalui teknik cetak, biasanya di atas kertas. Misalnya cetak saring (*silkscreen*), cetak tinggi (*relief print*), cetak datar (*lithography*), cetak dalam (*intaglio*), dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna judul *Pencemaran Lingkungan Sungai Njodak Jepara* adalah proses penciptaan karya seni grafis yang mengeksplorasi tentang pencemaran lingkungan yang terjadi di aliran air yang besar di kawasan Njo

